BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 PERANGKAT YANG DIGUNAKAN

Untuk mendukung penelitian, diperlukan penggunaan perangkat *hardware* dan *software*.

3.1.1 Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras yang dibutuhkan untuk merealisasikan sistem yang akan dibangun adalah sebuah laptop. Tabel 3.1 menunjukkan spesifikasi perangkat keras yang digunakan.

OS	Windows 11
Processor	12th Gen Intel(R) Core(TM) i5-1235U 1.30 GHz
RAM	8 GB
Hard disk	500 GB

Tabel 3.1 Spesifikasi Perangkat Keras

3.1.2 Perangkat Lunak (Software)

Tabel 3.2 menunjukkan perangkat lunak yang digunakan sebagai alat dan aplikasi untuk membantu dalam implementasi sistem yang akan dibangun.

No	Nama Software	Versi	Lokasi Penggunaan	Fungsi
1	Amazon Elastic Compute Cloud (EC2)	-	AWS Console	Virtualisasi server
2	MariaDB	10.6.11	AWS Console	Database server
3	Nginx	1.22.1	AWS Console	Web server 1
4	Apache (HTTPD)	2.4.55	AWS Console	Web server 2
5	РНР	7.4.33	AWS Console	Bahasa pemrograman
7	Apache Jmeter	5.5	Local laptop	Pengukuran QoS
8	Wireshark	4.0.5	Local laptop	Pengukuran QoS

Tabel 3.2 Software Tool dan Aplikasi

Tabel 3.3 menunjukan spesifikasi yang digunakan pada server Amazon Elastic Compute Cloud (EC2).

Tabel 3.3 Spesifikasi Server EC2

OS	Amazon Linux 2 AMI (HVM)
Processor	2 vCPU @ 2.5Ghz
RAM	1 GiB
Storage	8 GB

3.2 ALUR PENELITIAN

Diagram alur penelitian menunjukkan proses penyusunan penelitian. Gambar 3.1 menunjukkan diagram alur yang akan menjelaskan struktur penelitian.



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

3.3 ALUR PENGUJIAN

Semua langkah yang diambil untuk membuat sistem pengujian untuk penelitian dijelaskan dalam diagram alur pengujian. Diagram alur akan menjelaskan proses pengujian, seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Diagram Alur Pengujian

Gambar 3.2 menunjukkan *flowchart* yang menggambarkan proses pembuatan sistem pada penelitian untuk mencapai hasil penelitian. Dimulai dengan perancangan topologi jaringan, yang digunakan sebagai dasar untuk implementasi *website* menggunakan *web server Nginx* dan *Apache*. Setelah perancangan topologi jaringan selesai, beberapa *software* diinstal dan dikonfigurasi, seperti menyiapkan *virtual server* pada AWS dengan EC2, mengkonfigurasi *web server*, dan memulai implementasi *website*. Setelah langkah-langkah tersebut selesai, pengujian sistem yang sudah dikonfigurasi akan dilakukan. *Apache Jmeter* adalah alat untuk menguji sistem. Jika pengujian berhasil, data akan diambil dari parameter Qos penelitian, yaitu *throughput, packet loss, delay, jitter*, dan *response time*. Jika tidak, pengujian akan diulang. Setelah semua langkah dilakukan, langkah selanjutnya adalah menganalisis parameter dari data yang telah diperoleh untuk membuat kesimpulan tentang penelitian dan tujuan penelitian.

3.4 TOPOLOGI JARINGAN

Topologi jaringan yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 1 client yang digunakan untuk remote serta melakukan simulasi pengujian data. 2 server virtual menggunakan EC2 di Amazon Web Services dengan sistem operasi Amazon Linux 2 dan 2 RDS atau database menggunakan mariadb. 1 server digunakan untuk membangun website dengan web server Nginx serta 1 database server untuk menyimpan data serta file yang dimasukkan pada web server Nginx, lalu 1 server lainya digunakan untuk membangun website dengan web server Apache dan juga pendukung 1 database untuk menyimpan file yang dimasukkan pada web server Apache seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Topologi Jaringan

3.5 SKENARIO PENGUJIAN

Berikut ini adalah skenario pengujian yang akan dilakukan pada penelitian:

3.5.1 Membuat Skenario Jaringan

Berdasarkan gambar 3.3 ada 2 server virtual yang akan di-deploy di Amazon Web Services. 2 server tersebut akan di deploy dengan amazon EC2 (Amazon Elastic Compute Cloud), pada server akan di konfigurasi web server Apache dan Nginx untuk kebutuhan implementasi website e-learning untuk di test kinerjanya. Database server digunakan untuk pemnyimpanan file atau data yang terhubung dengan websitenya. Client berfungsi menjalankan aplikasi tools Apache Jmeter untuk mengirimkan request ke website elearning serta melakukan capture hasil datanya menggunakan wireshark yaitu dengan parameter QoS yang diuji seperti troughput, packet loss, delay, jitter, dan response time.

3.5.2 Uji Coba Website

Sebelum dilakukan uji coba untuk mengetahui perbandingan kinerja web server pada website Amazon Web Services, peneliti terlebih dahulu melakukan konfigurasi virtual server dan web server untuk pendukung implementasi website e-learning.

A. Konfigurasi virtual server pada Amazon Web Services

Virtual server dibuat dengan amazon EC2 pada Amazon Web Services, peneliti menyediakan 2 server dengan os Amazon linux. 2 server ini digunakan untuk konfigurasi web server Nginx dan Apache yang akan diimplementasikan ke website e-learning. Pada gambar 3.4 merupakan contoh 2 server yang sudah di create.

QF	-ind instance by a	nttribute or tag (case-sensit	ive)	
	Name 🔻	Instance ID	Instance state	⊽
	apache	i-0f28cb5d92cf5cdc4	⊘ Running	€Q
	nginx	i-024075d883dff0d91	Running	θQ

Gambar 3.4 Contoh Amazon EC2

B. Konfigurasi web server Nginx dan Apache

Web server Nginx dan Apache akan diinstall pada virtual server yang sudah dibuat. Perintah yang digunakan untuk menginstal web server Nginx pada os Amazon linux sebagai berikut:

amazon-linux-extras install Nginx1

Sedangkan, perintah yang digunakan untuk menginstal *web* server Apache pada os Amazon linux adalah sebagai berikut:

```
yum install httpd
```

C. Konfigurasi database server

Database server pada penelitian ini menggunakan 2 virtual server yang terpisah dengan server yang digunakan untuk web server, pada AWS ada tools untuk create server database yaitu Amazon Relational Database Service (RDS) jadi untuk database servernya nanti akan di create menggunakan tools RDS. Tujuan server database dipisah karena agar database hanya digunakan untuk menyimpan datadata yang diinput oleh client pada web server. Database yang digunakan pada penelitian ini adalah MariaDB yang dimana database ini adalah salah satu bagian dari database MySQL. Keunggunal database MariaDB adalah dapat menyimpan file content dan beberapa data-data hanya dalam satu database server. Pada gambar 3.5 merupakan contoh 2 server database yang sudah di create di AWS.

+	DB identifier	•	Role ⊽	Engine ⊽
0	tesdb2		Instance	MariaDB
0	testdb		Instance	MariaDB
•				

Gambar 3. 5 Contoh RDS

Untuk *login* ke *database* yang sudah di create bisa dilakukan dari *web server*nya, yaitu dengan perintah berikut:

```
yum install mariadb
mysql host=testdb.cfygzm8w5yg6.apsoutheast1.rds.
amazonaws.com --user=root --password=admin1
```

D. Konfigurasi website

Untuk konfigurasi *website* dilakukan dengan melakukan *get application source* nya terlebih dahulu dari *github* dengan perintah berikut:

```
yum install git-core -y
git clone <u>https://github.com/fulqiysc/elearning test.git</u>
```

Setelah itu dilakukan penyesuaian koneksi *database* dengan perintah berikut:

```
CREATE DATABASE learning;
use learning;
source learning.sql;
Show tables;
```

Kemudian setelah *get application source* dan penyesuaian koneksi *database* dilakukan, maka konfigurasi dilanjutkan dengan menyesuaikan file *.conf* dari *web server Nginx* dan *Apache* nya.

E. Pengujian QOS website dengan web server Nginx dan Apache berdasarkan request time

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja website yang menggunakan *web server Nginx* dan *Apache* dengan jumlah *request* yang berbeda-beda. Peneliti akan melakukan pengujian sebanyak 3 skenario rentang waktu dengan 8 variasi jumlah koneksi, pada masing-masing skenario dilakukan pengujian sebanyak 10 kali. Hal ini bertujuan untuk medapatkan data QOS dari parameter yang telah ditentukan. Pengujian dilakukan dengan *software Apache Jmeter* untuk melakukan *request* dan *output* akan dihitung dengan *wireshark*.

1. Skenario pertama

Skenario pertama pada pengujian *website* menggunakan *Apache Jmeter* dengan rentang waktu 5 detik yang dilakukan 8 kali pengujian pada jumlah koneksi yang berbeda. Masing-masing pengujian dilakukan 10 kali pengambilan data. Untuk detail dari skenario pertama ditunjukkan pada tabel 3.4.

No	Jumlah	Rentang	Jumlah	Parameter
INO	Koneksi	Waktu	pengujian	yang diuji
1	200	5 detik	10	
2	400	5 detik	10	Throughput
3	600	5 detik	10	Delay Jitter Packet loss Response time
4	800	5 detik	10	
5	1000	5 detik	10	
6	1200	5 detik	10	
7	1400	5 detik	10	
8	1600	5 detik	10	

Tabel 3.4 Detail Skenario Pertama

2. Skenario kedua

Skenario kedua pada pengujian *website* menggunakan *Apache Jmeter* dengan rentang waktu 15 detik yang dilakukan 8 kali pengujian pada jumlah koneksi yang berbeda. Masing-masing pengujian dilakukan 10 kali pengambilan data. Untuk detail dari skenario pertama ditunjukkan pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Detail Skenario Kedua

No	Jumlah	Rentang	Jumlah	Parameter
INU	Koneksi	Waktu	pengujian	yang diuji
1	200	15 detik	10	
2	400	15 detik	10	Throughput
3	600	15 detik	10	Delay
4	800	15 detik	10	Jitter Packet loss Response time
5	1000	15 detik	10	
6	1200	15 detik	10	
7	1400	15 detik	10	
8	1600	15 detik	10	

3. Skenario ketiga

Skenario ketiga pada pengujian *website* menggunakan Apache Jmeter dengan rentang waktu 30 detik yang dilakukan 8 kali pengujian pada jumlah koneksi yang berbeda. Masing-masing pengujian dilakukan 10 kali pengambilan data. Untuk detail dari skenario pertama ditunjukkan pada tabel 3.6.

No	Jumlah	Rentang	Jumlah	Parameter
	Koneksi	Waktu	pengujian	yang diuji
1	200	30 detik	10	
2	400	30 detik	10	Throughput
3	600	30 detik	10	Delay
4	800	30 detik	10	Detay littar
5	1000	30 detik	10	Packet loss
6	1200	30 detik	10	Response time
7	1400	30 detik	10	response nine
8	1600	30 detik	10	

Tabel 3.6 Detail Skenario Ketiga